

MOTIVASI DAN BIMBINGAN ORANGTUA TERHADAP KELANCARAN ANAK DALAM MEMBACA AL-QURAN

Submit, 18-03-2022 Accepted, 30-06-2022 Publish, 30-06-2022

Ahmad Gawdy¹, Adisel², Eha Anna Lestari³, Hairun Nisa' Wahyuni⁴
Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu
ehaanna12@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk motivasi dan bimbingan yang diberikan oleh orangtua terhadap kelancaran anak dalam membaca al-quran dan juga untuk mengetahui bagaimana hasil dari motivasi dan bimbingan orangtua terhadap kelancaran anak dalam membaca al-quran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Al Jihan Rt 04 Rw 03 kelurahan Rawa Makmur Permai Kota Bengkulu. Subjek penelitian terdiri dari guru ngaji, orangtua dan siswa TPQ. Teknik pengumpulan data meliputi; observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan *verification*/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian, adapun bentuk-bentuk motivasi dan bimbingan yang diberikan oleh orangtua adalah orangtua menanyakan kendala yang dihadapi anak dalam belajar al-quran, memberikan pengertian kepada anak tentang pentingnya mempelajari al-quran sebagai pembentukan karakter islami, memberikan hadiah/hukuman pada anak, memfasilitasi anak dalam belajar, dan memberikan dorongan serta motivasi, adapun bentuk bimbingan yang diberikan oleh orangtua adalah perhatian ketika anak belajar, membimbing anak ketika mengaji, menjadwalkan kegiatan belajar mengaji dirumah. Simpulan, dari bentuk-bentuk motivasi dan bimbingan yang telah diberikan orangtua memperoleh hasil yang sangat baik bagi anak yang dirumah juga dibimbing oleh orangtuanya, tidak hanya mengandalkan belajar di TPQ saja, jika motivasi dan bimbingannya baik hasil yang didapat juga baik, begitu juga sebaliknya.

Kata Kunci : Motivasi, Bimbingan, Orangtua, Kelancaran membaca al-quran, TPQ

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out what forms of motivation and guidance are given by parents to children's fluency in reading the Koran and also to find out how the results of parental motivation and guidance on children's fluency in reading the Koran. This study uses a qualitative approach. This research was carried out at TPQ Al Jihan Rt 04 Rw 03, Rawa Makmur Permai sub-district, Bengkulu City. The research subjects consisted of Koran teachers, parents and TPQ students. Data collection techniques include; observation, interviews and documentation, data analysis techniques using data reduction, data display, and verification / drawing conclusions. The results of the study, as for the forms of

motivation and guidance provided by parents are parents asking the obstacles faced by children in learning the Koran, giving understanding to children about the importance of studying the Koran as Islamic character formation, giving gifts/punishments to children, facilitating children in learning, and provide encouragement and motivation, while the form of guidance given by parents is attention when children study, guiding children when reading the Koran, scheduling Koran learning activities at home. In conclusion, from the forms of motivation and guidance that have been given by parents, the results are very good for children who are also guided by their parents at home, not only relying on studying at TPQ, if the motivation and guidance are good the results obtained are also good, and vice versa.

Keywords: Motivation, Guidance, Parents, Fluency in reading the Koran, TPQ

PENDAHULUAN

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. (Azhar).

Motivasi adalah, keinginan, hasrat, kebutuhan seseorang untuk melakukan sesuatu aktivitas tertentu. Motif ini juga dapat didefinisikan sebagai kekuatan memfasilitasi arah dan penentuan tindakan menuju tujuan. Motivasi tindakan tertentu berasal dari dorongan (Maria, 2015).

Motivasi orang tua kepada anak termasuk salah satu tugas yang harus dilakukan oleh orang tua. Hal ini sangat penting bagi seorang anak sehingga ia dapat belajar lebih giat tanpa ada perasaan bosan dan lelah. Orang tua yang memotivasi anak cenderung dapat meningkatkan minat belajar dalam diri anak. Sebab motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan firman Allah ta'ala berfirman :

ذُرِّيَّةً بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“(Sebagai) satu keturunan, sebagiannya adalah (keturunan) dari sebagian yang lain. dan Allah Maha mendengar, Maha Mengetahui. (Dapartemen Agama, 2010). Maksud dari ayat diatas adalah orangtua yang baik, sumber yang baik, insyaAllah akan menghasilkan keturunan yang baik pula.

Motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri sendiri dan dari luar diri seseorang. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang dan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik pada setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Peserta didik akan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya ada keinginan untuk belajar. Peserta didik yang memiliki keinginan belajar atau motivasi belajar akan berpengaruh pada kegiatan belajar di sekolah sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses belajar di kelas, keinginan tersebut disebut juga motivasi intrinsik (Mawarsih, 2013).

Selain Motivasi, bimbingan dan perhatian orang tua harus diberikan secara cukup dan tepat, karena jika anak kekurangan perhatian dari orang tua maka prestasi belajar akan rendah, sama dengan jika orang tua terlalu banyak memberikan perhatian kepada anaknya akan menimbulkan sikap manja yang akan menyebabkan kemalasan belajar dan prestasi belajar rendah. Hasil penelitian ini logis karena orang tua yang mempunyai perhatian terhadap anaknya akan memberikan bimbingan dan arahan untuk kegiatan belajar anak sehingga anak memahami pentingnya belajar untuk masa depannya. Dengan demikian anak akan paham akan tujuan kegiatan belajar yang dilakukannya dan akan semangat untuk mencapai prestasi yang optimal.

Mengingat pentingnya peranan orangtua dalam mendidik anak, ada beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orangtua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan (Cahyati, 2003). Perhatian orang tua adalah kasih sayang tak terhingga sepanjang masa dan pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mensukseskan pembangunan nasional dalam arti yang seluas-luasnya. Oleh karena itu pendidikan di Indonesia pada masa sekarang harus berdasarkan pada tujuan nasional yang telah ditetapkan UUD Sisdiknas Republik Indonesia no 22 tahun 2003 bab 2 pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik. Agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif dan mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab” (UU No 20, 2003).

Selain dalam bidang pendidikan akademik di sekolah, motivasi dan bimbingan orangtua juga perlu diberikan oleh orangtua terhadap anak, terutama dalam bidang keagamaan, yakni membaca al-quran.

Pendidikan luar sekolah merupakan kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar system persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu dalam mencapai tujuan belajar. Taman pendidikan al-quran (TPQ) merupakan salah satu lembaga yang memberikan layanan berupa pengetahuan dan keterampilan dalam menulis, membaca dan mengamalkan Al-quran dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian tentang motivasi dan juga peran orangtua dalam membimbing anak selama kegiatan belajar, baik pelajaran di sekolah ataupun di TPQ tidak lepas dari penelitian-penelitian sebelumnya, hasil penelitian Susanti (2018) tentang Upaya Orangtua Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Quran Anak di Desa Catur Rahayu Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan motivasi orangtua dan bimbingan dari orangtua sangat berperan penting dalam meningkatkan semangat belajar anak dalam membaca Al-quran.

Hasil penelitian Rosa (2021), menunjukkan bahwa peran orangtua sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran melalui metode wafa pada siswa TKIT 1 Qurrota A'yun Ponorogo telah berjalan baik. Hal ini dibuktikan dengan mempersiapkan anak ketika akan ujian naik jilid, pemberian perhatian, hadiah dan hukuman. Peran orangtua sebagai pembimbing dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-quran dilakukan oleh ayah dan ibu

dengan memberikan penjelasan ketika anak mengalami kesulitan dalam membaca Al-quran, mengatur jadwal membaca al-quran anak saat dirumah dan mengatasi masalah anak dalam membaca al-quran dengan berkomunikasi baik kepada anak.

Hasil penelitian Alifya Rahman (2019) dalam skripsinya yang berjudul Peran orang tua dalam membimbing anak membaca al-qur'an, sebagian besar orangtua membimbing anak mereka dalam belajar membaca al-quran, walaupun ada beberapa orangtua yang hanya menitipkan anak mereka ke lembaga pendidikan al-quran seperti TPA dan TPQ. Orang tua yang membimbing anak mereka secara langsung justru menghasilkan anak-anak yang lebih cepat memahami al-Qur'an dikarenakan hubungan antara orang tua dan anak jadi lebih dekat, bahkan sebelum masuk jenjang SD atau MI anak sudah bisa membaca al-Qur'an, walaupun diumur balita dalam membaca Hukum Tajwid masih belum fasih, akan tetapi hal tersebut sudah menjadi bukti bahwa anak yang dibimbing oleh orang tua secara langsung akan lebih cepat menangkap informasi dan stimulus yang diberikan orang tua kepada anak.

Hasil penelitian terdahulu rata-rata orangtua yang memberikan bimbingan dan juga motivasi secara langsung kepada anak, dan dilaksanakan dengan rutin, akan membuat anak lebih mudah dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Motivasi dan Bimbingan orangtua terhadap kelancaran anak dalam membaca al-quran di TPQ Al-jihan Kota Bengkulu. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk motivasi dan bimbingan yang diberikan oleh orangtua terhadap kelancaran anak dalam membaca al-quran dan juga untuk mengetahui bagaimana hasil dari motivasi dan bimbingan orangtua terhadap kelancaran anak dalam membaca al-quran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian yang akan dibahas menjelaskan tentang keseluruhan aspek-aspek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis data reduksi, *display data* dan *verification*. Setelah peneliti menganalisis data dan mengelompokkan data menjadi focus penelitian, kemudian langkah selanjutnya membuat uraian singkat dari hasil penelitian yang telah dianalisis, atau bagan dan menghubungkan antar kategori dan sejenisnya, setelah itu peneliti akan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara orang tua siswa TPQ Al Jihan Bengkulu tentang motivasi dan bimbingan yang orang tua berikan terhadap kelancaran anak dalam membaca Al-quran, pertanyaan yang pertama. Apa yang orang tua lakukan ketika melihat anak mengalami kendala dalam belajar al-quran ? Berdasarkan hasil wawancara, orangtua sependapat bahwa "membimbing" anak merupakan jalan keluar ketika anak mengalami kendala dalam belajar Al-qur'an. Dan menurut sebagian orang tua tindakan yang dilakukan ketika anak mengalami kendala dalam belajar Al-qur'an adalah "mengingatn".

Yang orang tua lakukan ketika anak mengalami kendala dalam belajar Al-qur'an adalah "membimbing dan memotivasi anak untuk terus belajar Al-qur'an".

Dapat dilihat bahwa pendapat orang tua mengenai tindakan yang dilakukan ketika anak mengalami kendala dalam belajar Al-qur'an adalah membimbing, mengingatkan, membantu mengajari, memotivasi, memasukkan anak ke TPQ dan membimbing dan memotivasi anak untuk terus belajar Al-qur'an.

Pertanyaan yang kedua, bagaimana cara orang tua memberi pengertian kepada anak bahwa belajar al-quran dan membaca al-quran merupakan hal yang penting bagi anak demi membentuk karakter yang Islami? Semua orang tua sependapat bahwa memberikan pengertian yang tepat bagi anak adalah melalui nasehat dan motivasi serta menjelaskan mamfaat pentingnya belajar Al-qur'an yang merupakan kitab kita.

Pertanyaan yang ketiga, apakah orangtua memberikan reward/hadiah ketika anak mengalami peningkatan dalam belajar dan membaca al-quran? Dari 19 siswa 15 orang tua berpendapat bahwa mereka masih kadang-kadang memberikan hadiah kepada anak yang mengalami peningkatan belajar dan membaca Al-qur'an. Sisanya sekitar 22% orang tua tidak memberikan hadiah kepada anaknya.

Pertanyaan keempat, bagaimana fasilitas belajar yang diberikan orangtua untuk anak dalam belajar al-quran, apakah sama dengan pelajaran akademik lainnya? Sekitar 89% orang tua dari 19 anak tidak memberikan fasilitas yang sama dalam belajar Al-qur'an sebagaimana pelajaran akademik lainnya. Sedangkan 2 orang tua melakukan tindakan yang sama akan fasilitas anak dalam belajar Al-qur'an dengan akademik lainnya.

Pertanyaan kelima, seberapa sering orangtua memberikan motivasi kepada anak, dan bagaimana cara bapak/ibu menasihati anak ketika malas pergi ke TPQ? Dari keseluruhan orang tua memberikan pendapat yang sama yaitu orang tua masih kadang-kadang memberikan motivasi kepada anak dan cara menasehatinya adalah dengan mengingatkan untuk sekolah TPQ.

Pertanyaan keenam, bagaimana bentuk perhatian orang tua dalam proses belajar membaca Al-quran pada anak? Secara keseluruhan orang tua siswa memberikan bimbingan sebagai bentuk perhatian orang tua dalam proses belajar membaca Al-quran pada anak. Hanya saja bimbingannya ada yang memsukkan anak ke TPQ, dan memberikan pengajaran, serta mendidik dan mengingatkan.

Pertanyaan ketujuh, apakah orangtua membimbing anak ketika mengaji di rumah? Sebanyak 89% orang tua siswa mengumakakan bahwa orang tua masih kadang-kadang membimbing anak ketika mengaji di rumah. Sisanya sebanyak 2 orang tua yaitu ibu Lina orang tua dari Jabbar dan ibu Lismayeti orang tua dari Adra Callista mengatakan iya, mereka membimbing anak ketika mengaji di rumah.

Pertanyaan kedelapan, apakah bapak/ibu menjadwalkan kegiatan membaca Al-quran dirumah? Dan mengulang kembali pelajaran anak di TPQ? Sekitar 94% orang tua masih kadang-kadang untuk mengulang pelajaran anak di rumah. Sementara sisanya yaitu ibu Lismayeti orang tua dari Adzra Calista merutinkan anak untuk mengulang pelajaran yang di TPQ sesudah Maghrib di rumah.

Pertanyaan kesembilan, apa saja kesulitan yang bapak/ibu hadapi ketika mendampingi anak belajar al-quran? Sebanyak 52% orang tua siswa setuju bahwa kendala ketika mendampingi anak belajar Al-qur'an adalah kemalasan anak. Dan sekitar 26% orang tua yaitu 5 orang tua setuju bahwa yang menjadi kendala ketika

mendampingi anak belajar ak-qur'an adalah kurang fahamnya si anak tentang tajwid Al-qur'an.

Pertanyaan yang kesepuluh, bagaimana komunikasi antara orangtua dan guru ngaji? Seluruh orang tua setuju bahwa komunikasi antara orang tua siswa dengan guru ngaji adalah baik dan lancar. Komunikasi antara guru dan orang tua siswa sangat penting untuk mencapai tujuan bersama. Sehingga beberapa kendala dalam mencapai tujuan si anak bisa membaca al-qur'an dapat diselesaikan dan terorganisir.

Bentuk-Bentuk Motivasi dan Bimbingan Orangtua Terhadap Kelancaran Anak Dalam Membaca Al-Quran di TPQ Al-Jihan

Sumber pendidikan Islam adalah rujukan yang memancarkan pengetahuan dan nilai-nilai ditrans-internalisasikan. Tujuan pendidikan Islam seperti anak-anak yang memiliki pengetahuan tentang Islam dan meyakini ajaran agamanya dan mengamalkannya (Shilvi, 2020).

Dengan adanya motivasi dari orangtua semangat belajar anak akan meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat beberapa ahli. Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc.Donald mengandung tiga elemen penting :

- a. Bahwa motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan pada diri individu.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi yakni tujuan.

Menurut Mulyasa, pengertian motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi (Mulyasa, 2003).

Menurut Winardi, motivasi berasal dari kata *Motivation* yang berarti menggerakkan. Motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu (Winardi, 2007).

Selain dari motivasi, bimbingan orangtua juga berperan penting dalam peningkatan hasil belajar daring siswa, bentuk-bentuk bimbingan yang diberikan orangtua kepada anak selama kegiatan belajar dari rumah adalah sebagai berikut : mengingatkan anak untuk mengulang kembali pelajaran, mengawasi anak dalam belajar, menanyakan kesulitan yang dialami anak selama kegiatan belajar, menjadwalkan kegiatan belajar, dan mengikut sertakan anak dalam bimbel.

Bimbingan yang diberikan oleh orangtua bertujuan untuk membantu anak agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga anak dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan yang optimal. Setiap ahli memiliki pemikiran dan pendapat tentang bimbingan orangtua, adapun pengertian bimbingan menurut para

ahli, antar lain; Menurut Robert L.Gibson & Marianne H.Mitvhell, bimbingan adalah sebuah proses bantuan individu dalam menentukan hidupnya. Bantuan ini dibutuhkan di rumah, sekolah, masyarakat dan di segala bentuk lingkungan individu tersebut.

Menurut Bimo Walgito bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Dan menurut Arthur J. Jones, bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian dan dalam memecahkan masalah.

Didalam kajian teori dampak merupakan pengaruh yang kuat atas segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian yang menghasilkan perubahan (baik positif ataupun negatif) (KBBI Daring). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan motivasi dan bimbingan yang diberikan orangtua kepada anak menghasilkan dampak yang positif, karena kemampuan anak dalam membaca al-quran akan lebih cepat dibandingkan dengan orangtua yang hanya menitipkan anaknya belajar di TPQ saja tanpa dibimbing lagi dirumah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti laksanakan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan belajar dan motivasi yang diberikan orangtua terhadap kelancaran anak membaca Al-qur'an di TPQ Al-Jihan Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Haq, A. (2018). Motivasi belajar dalam meraih prestasi. *Jurnal vicratina*, 3(1), 193-214.
- Dapartemen Agama RI. (2010). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia V (Daring).
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2).
- Mawarsih, S. E., & Hamidi, N. (2013). Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sma negeri jumapolo. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3).
- Mulyasa. E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. (2019). Peran orang tua dalam membimbing anak membaca al-qur'an (studi kasus di perumahan puri husada agung rw 12 kec. Gunung sindur kab. Bogor). *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rosa, M.,I. (2021). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Metode Wafa Pada Siswa TKIT 1 Qurrota A'yun Ponorogo. *Skripsi*. IAIN Ponorogo.
- Shilvi. N.,S. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas Vi Di Mi Ma'arif Panjeng Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*. IAIN Ponorogo

Susanti. (2018). Upaya Orangtua Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Quran Anak di Desa Catur Rahayu Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Skripsi*, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Winardi. (2007). *Manajemen Perilaku Organisasi Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.